

KOMODIFIKASI PEKERJA LIVE STREAMING DALAM AGENCY (PERSPEKTIF EKONOMI POLITIK MEDIA)

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa proses komodifikasi dan reifikasi yang terjadi di agensi dari sudut pandang ekonomi politik media. Fenomena siaran langsung di TikTok menunjukkan bagaimana identitas, waktu, tubuh, dan emosi karyawan yang melakukan siaran langsung dibangun dan diperdagangkan sebagai barang digital yang tunduk pada logika kapitalis platform. Studi ini menyelidiki hubungan kuasa antara agensi, platform, algoritma, dan audiens dalam membentuk pola kerja digital eksploitatif dengan menggunakan paradigma kritis dan memadukan teori komodifikasi Marx dan reifikasi Lukács. Hasil penelitian, yang dihasilkan melalui pendekatan kualitatif yang melibatkan observasi dan wawancara mendalam, menunjukkan bahwa streamer bekerja di bawah tekanan jam tayang dan sistem untuk hasil yang ketat. Untuk mempertahankan penghasilan, mereka harus terus membangun persona digital, mempertahankan performativitas, dan memenuhi kebutuhan algoritmik. Akibatnya, hubungan sosial dan kreativitas direduksi menjadi objek ekonomi yang berfokus pada nilai tukar. Meskipun dinamika ini menawarkan peluang ekonomi, mereka menimbulkan masalah etis seperti kerentanan terhadap eksploitasi tenaga kerja dan ketergantungan total pada ekosistem digital. Diharapkan penelitian ini menambah penelitian komunikasi digital dan menekankan pentingnya perlindungan kerja bagi pekerja digital di Indonesia.

Kata Kunci: Ekonomi Politik Media, Kapitalisme Platform, Komodifikasi, Pekerja *Live Streaming*, Reifikasi

LIVE STREAMING WORKERS IN AGENCY (MEDIA POLITICAL ECONOMY PERSPECTIVE)

RASWITHA MURBINAMI

Abstract

The purpose of this study is to examine Agency's commodification and reification processes from the standpoint of media political economy. The TikTok live streaming craze serves as an example of how the identities, time, bodies, and emotions of live streaming workers are created and exchanged as digital commodities that are governed by platform capitalism. This study employs a critical paradigm and integrates Lukács's theory of reification with Marx's theory of commodification to investigate how agencies, platforms, algorithms, and audiences shape exploitative digital labor patterns. Strict broadcasting hour targets and profit-sharing schemes put streamers under strain, according to the findings of a qualitative study conducted thru in-depth interviews and observation. To retain their income, they must constantly create digital personalities, remain performative, and satisfy algorithmic requirements. As a result, social interactions and creativity are reduced to simple commercial commodities with an emphasis on exchange value. This dynamic presents ethical issues, such as susceptibility to labor exploitation and complete reliance on the digital ecosystem, albeit providing economic opportunity. It is anticipated that this research would advance the field of digital communication studies and emphasize the critical need for labor protection for Indonesian digital workers.

Keywords: Media Political Economy, Platform Capitalism, Commodification, Live Streaming Workers, Reification